

DPMPTSP



LAPORAN KINERJA *(LKj)*



EMAIL : dpmptspgowa@gmail.com

Alamat : Jl. Mesjid Raya No.38
Sungguminasa, Somba Opu

Tahun
2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2022 dapat tersusun dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan maupun sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan serta sasaran Pemerintah Kabupaten Gowa yang berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi DPMPSTP Kabupaten Gowa. LKj ini diharapkan menjadi masukan bagi perumusan program dan kebijakan strategis tahun berikutnya yang tentunya harus diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik dalam upaya peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Gowa.

Akhirnya semoga hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat bermanfaat. Masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan.

Sungguminasa, 1 Februari 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS

H. INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c
NIP : 197210261993031003

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis yang termuat dalam Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026. Pencapaian sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2022, berdasarkan analisis sasaran strategis *Meningkatnya realisasi penanaman modal* dengan indikator sasaran *Persentase peningkatan investasi*, dengan target 1% Realisasi -32,31%.

Dalam hal pengelolaan anggaran, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 3.266.563.912,- atau 89,57% dari total pagu anggaran perubahan sebesar Rp 3.647.019.831,- dengan rata-rata capaian kinerja per sub kegiatan 100%.

Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa antara lain sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran investor atau pelaku usaha untuk melakukan transparansi data dalam perkembangan usahanya
- b. Belum optimalnya pelaksanaan promosi investasi sehingga keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif Kabupaten Gowa sebagai daerah tujuan investasi serta beragam informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal tidak terpublikasi secara meluas.
- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima
- d. Keterbatasan SDM baik dalam hal kuantitas maupun kualitasnya yang berpengaruh terhadap kinerja pelayanan, pemantauan dan pengawasan pelaku usaha.

Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kualitas capaian kinerja antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha / investasi yang masih aktif terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
- b. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi.
- c. Melakukan pemberian insentif terhadap swasta dan calon investor di antaranya jaminan kemudahan dalam berinvestasi, hingga penguatan infrastruktur yang direalisasikan secara simultan.
- d. Mengoptimalkan sumber daya manusia dan anggaran dengan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan propinsi.

Perbaikan terhadap organisasi dilakukan secara terus menerus melalui inovasi dan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Laporan Kinerja oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Gowa, serta penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Pelayanan Publik oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Daerah dan Reformasi Birokrasi RI sehingga pada tahun 2022 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa memperoleh predikat (-A)



terhadap pelaksanaan pelayanan publik yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi	1
C. Isu Strategis	5
D. Strategi Organisasi DPMPTS Kab. Gowa	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Tujuan dan Sasaran	7
B. Strategi dan Arah Kebijakan	8
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
D. Perjanjian Kinerja	11
E. Standar Penilaian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Realisasi Anggaran	33
C. Penghargaan yang diterima	36
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan Capaian Organisasi	37
B. Langkah Perbaikan Kinerja	37
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Komposisi PNS DPMPTSP Kab. Gowa Menurut Jenis Kelamin	4
Tabel 1.2	Komposisi PNS DPMPTSP Kab. Gowa Menurut Golongan	4
Tabel 2.1	Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Gowa dengan Tujuan dan Sasaran DPMPTSP Kabupaten Gowa	8
Tabel 2.2	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra DPMPTSP Kab. Gowa Tahun 2021-2026	8
Tabel 2.3	Keterkaitan antara Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan	9
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa	11
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
Tabel 2.6	Standar Penilaian Kinerja Tahun 2022	12
Tabel 3.1	Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Kabupaten pada DPMPSTP Kab. Gowa Tahun 2022	13
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran DPMPTSP Kab. Gowa Tahun 2022	13
Tabel 3.3	Data Realisasi Penanaman Modal berdasarkan LKPM Tahun 2021 dan 2022	14
Tabel 3.4	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran	15
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Jangka Menengah Renstra	15
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2022	16
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Penanaman Modal	16
Tabel 3.8	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	18
Tabel 3.9	Program/Kegiatan yang berkontribusi terhadap Pencapaian Kinerja Tahun 2022	19
Tabel 3.10	Rekapitulasi Izin yang Diterbitkan Tahun 2022	25
Tabel 3.11	Realisasi Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2022	33
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Kabupaten Gowa	3
Gambar 3.1 Publikasi Video Potensi Investasi Kab. Gowa di Youtube	20
Gambar 3.2 Keikutsertaan DPMPTSP Kab. Gowa dalam mengisi Bahan Pameran di APKASI Otonomi Expo Tahun 2022	20
Gambar 3.3 Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	21
Gambar 3.4 Kegiatan Pendampingan Pengisian LKPM dan OSS RBA	22
Gambar 3.5 Kegiatan Identifikasi dan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan Pelaku Usaha	22
Gambar 3.6 Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	23
Gambar 3.7 Tampilan Aplikasi TELEPATI	24
Gambar 3.8 Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi	24
Gambar 3.9 Front Office Pelayanan DPMPTSP Kab. Gowa	26
Gambar 3.10 Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi Kepada Pemohon	27
Gambar 3.11 Rapat Koordinasi dengan SKPD Teknis dan Pelaku Usaha	27
Gambar 3.12 Keikutsertaan Pegawai dalam Bimtek	28
Gambar 3.13 Rapat Internal DPMPTSP Kab. Gowa	29
Gambar 3.14 FGD terkait Pembangunan MPP	30
Gambar 3.15 Kunjungan ke MPP Kab. Maros	31
Gambar 3.16 Piagam Penghargaan untuk Pegawai	31
Gambar 3.17 Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022	32



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan *good governance* merupakan persyaratan mutlak bagi setiap pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Laporan Kinerja (LKj) adalah media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk :

1. Mendorong instansi pemerintah dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan
3. Menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
4. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai bahan dalam rangka pemantauan, penilaian, evaluasi dan pengendalian atas kualitas kinerja sekaligus menjadi pendorong perbaikan kinerja dalam rangka terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik.

Oleh karena itu, sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gowa. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa sebagai unsur pelaksana teknis pelayanan administrasi publik di bidang penanaman modal dan perizinan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai upaya mewujudkan Kabupaten Gowa sebagai daerah yang kondusif bagi investasi.



Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, disebutkan bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 93 Tahun 2021, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi :
 1. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 3. Sub. Bagian Keuangan

Masing-masing Sub. Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub. Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

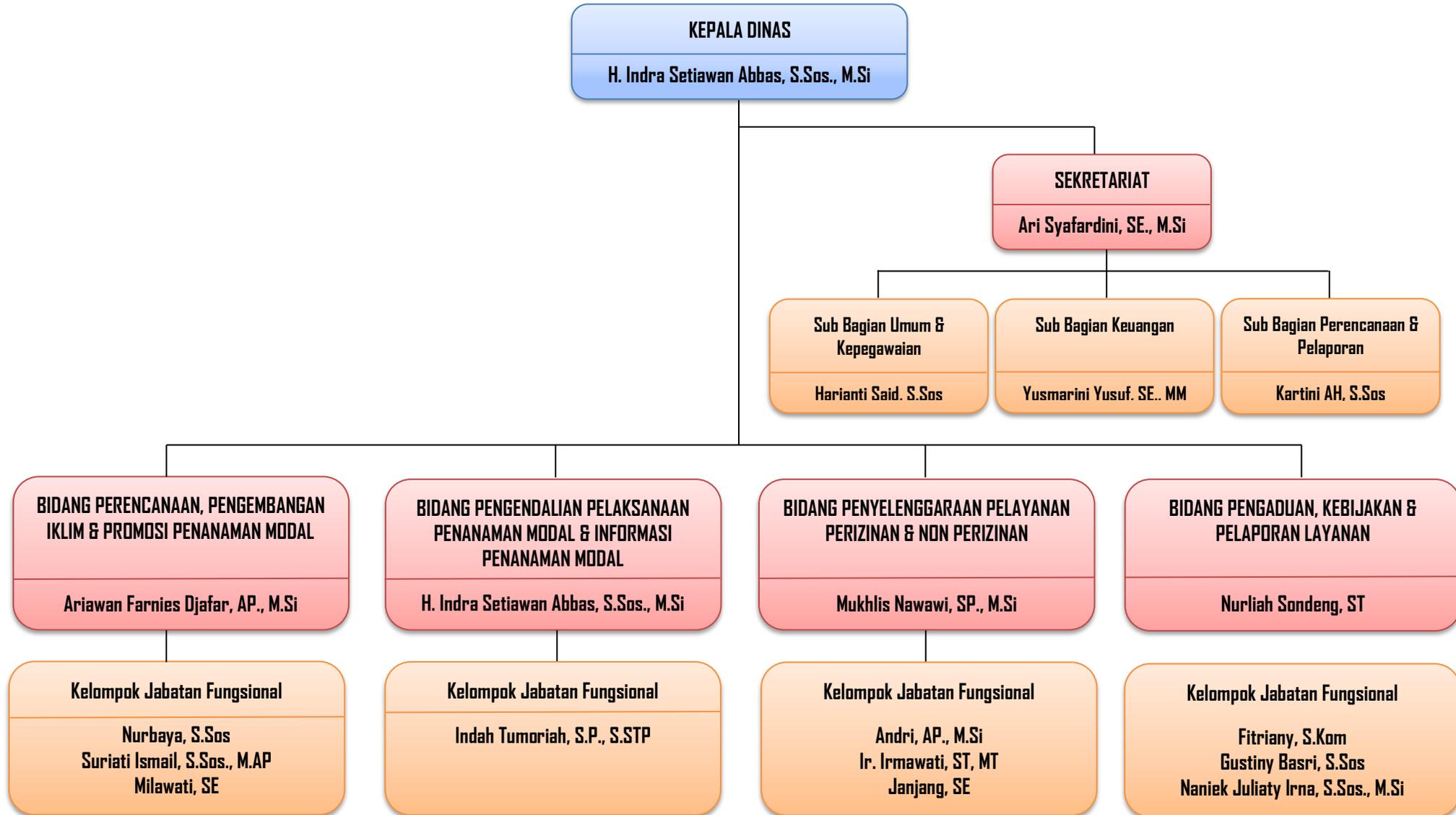
- c. Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- d. Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- e. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- f. Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional yang berada di masing-masing bidang.

Adapun struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa





Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2022, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa memiliki jumlah pegawai sebanyak 28 orang PNS dan 10 orang Tenaga Honorer. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, golongan, eselonering dan pendidikan dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi PNS DPMPTSP Kab. Gowa
Menurut Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sekretariat	3	7	10
2	Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal	1	3	4
3	Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal	1	2	3
4	Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	5	1	6
5	Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan	1	4	5
TOTAL		11	17	28

Sumber : Sekretariat DPMPTSP Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sejumlah 28 orang PNS di lingkungan DPMPTSP Kabupaten Gowa, 11 orang (39,28%) adalah laki-laki dan 17 orang (60,71%) adalah perempuan.

Posisi kepegawaian / golongan / ruang untuk pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa yaitu :

Tabel 1.2
Komposisi PNS DPMPTSP Kabupaten Gowa Menurut Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama Muda	IV c	1
2	Pembina Tk. I	IV b	1
3	Pembina	IV a	4
4	Penata Tk. I	III d	13
5	Penata	III c	6
6	Penata Muda Tk. I	III b	2
7	Penata Muda	III a	1
TOTAL			28

Sumber : Sekretariat DPMPTSP Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan DPMPTSP Kabupaten Gowa sebagian besar adalah Golongan III yaitu mencapai 22 orang atau 78,57%, sedangkan Golongan IV hanya sejumlah 6 orang atau 21,43%.



Kekuatan pegawai secara kuantitatif menunjukkan angka yang belum memadai bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari pelaksanaan tugas umum pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa masih membutuhkan tambahan pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Namun hal tersebut tidaklah menjadi suatu alasan untuk menghambat pelaksanaan kegiatan bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan.

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa mempunyai peran yang strategis yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dengan melakukan :

- a. Mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan berkualitas dengan mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan berdaya saing
- b. Menciptakan iklim investasi yang berdaya saing dan meningkatnya realisasi investasi di Kabupaten Gowa
- c. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan non perizinan yang prima menuju *good governance*

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa antara lain :

- a. Masih rendahnya jumlah penanam modal yang sadar akan kewajibannya untuk membuat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) triwulanan, semesteran, dan tahunan.
- b. Belum tersedianya data dan informasi penanaman modal yang terpilah dari seluruh profil proyek penanaman modal bidang-bidang usaha unggulan/prioritas dan potensial secara efektif dan efisien serta akurat dan akuntabel.
- c. Masih rendahnya kegiatan kemitraan antara Pengusaha dan UMKM agar lebih berdaya saing.
- d. Biaya promosi penanaman modal yang tinggi sedangkan anggaran yang tersedia masih rendah sehingga kurangnya keikutsertaan dalam kegiatan pameran penanaman modal.
- e. Masih terdapat sebagian masyarakat yang belum paham mengenai sistem pengajuan perizinan melalui OSS RBA dan sicantik.
- f. Keterbatasan sumber daya aparatur dan sarana prasarana dalam mengelola dan melakukan pelayanan penanaman modal secara profesional.

Berdasarkan analisis isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa selama 5 (lima) tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu



Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI DPMPSTSP KABUPATEN GOWA

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan dan program, keputusan, dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kinerja telah menetapkan strategi-strategi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dipetakan. Strategi tersebut adalah melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur dalam pelayanan penanaman modal, memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pelayanan perizinan terpadu satu pintu dan pengelolaan data, melakukan pengawasan dan pembinaan pelaksanaan kegiatan penanaman modal, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, koordinasi dengan SKPD terkait juga ditingkatkan guna meminimalisir maladministrasi dalam pelayanan perizinan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026 mengacu pada misi, tujuan, dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 yaitu :

- Misi ke 4 : Mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas**
- Tujuan : Mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani, efektif dan efisien**
- Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Berdasarkan misi, tujuan, dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu menetapkan tujuan dan sasaran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026. Tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah sebagai berikut :

- Tujuan : Meningkatkan investasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah**
- Sasaran : Meningkatnya realisasi penanaman modal**

Adapun keterkaitan antara misi, tujuan, dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa dengan tujuan dan sasaran DPMPTSP Kabupaten Gowa dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :



Tabel 2.1

Keterkaitan Misi, Tujuan, dan Sasaran RPJMD Kabupaten Gowa dengan Tujuan dan Sasaran DPMPTSP Kabupaten Gowa

Misi ke-4 RPJMD		: Mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas	
Tujuan RPJMD		: Mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani, efektif dan efisien	
Sasaran RPJMD		: Meningkatnya kualitas pelayanan publik	
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran
1	Meningkatkan investasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah		Persentase nilai investasi terhadap PDRB
1.1		Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi

Sumber : Dokumen Renstra DPMPTSP Kab. Gowa 2021-2026

Berikut ini tabel matriks tujuan dan sasaran Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2021 – 2026 beserta target kinerja dalam 5 (lima) tahun, disajikan dalam tabel 2.2 :

Tabel 2.2

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra DPMPTSP Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya investasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah	Persentase nilai investasi terhadap PDRB			7% - 8%	7%- 8%	8%- 9%	8%- 9%	9%- 10%
		Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	1%	5%	5%	5%	5%

Sumber : Dokumen Renstra DPMPTSP Kab. Gowa 2021-2016

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Gowa. Selain itu, strategi juga berguna sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa secara berkelanjutan.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi yang telah



ditentukan dalam usaha pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa antara lain :

1. Melakukan promosi potensi investasi daerah
2. Menyempurnakan regulasi daerah dalam rangka perbaikan iklim investasi
3. Meningkatkan pelaksanaan pengendalian penanaman modal terhadap perusahaan PMA dan PMDN
4. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan pelayanan publik dan pelayanan penanaman modal

Sedangkan arah kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Menyusun strategi promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik investasi
2. Mengikuti pameran potensi dan peluang investasi daerah
3. Membuat regulasi/insentif/kebijakan daerah yang dapat mengembangkan iklim penanaman modal
4. Membuat dokumen perencanaan penanaman modal
5. Membuat kajian / peta potensi
6. Melaksanakan kegiatan pemantauan pelaksanaan penanaman modal untuk memaksimalkan realisasi investasi
7. Melaksanakan kegiatan pembinaan penanaman modal bagi perusahaan PMA/PMDN
8. Melakukan pengawasan penanaman modal untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan PMA/PMDN terhadap ketentuan penanaman modal
9. Penyediaan Mal Pelayanan Publik
10. Penggunaan pelayanan perizinan secara online
11. Penyediaan layanan konsultasi dan pengaduan
12. Penyederhanaan prosedur perizinan dan non perizinan
13. Menyediakan data dan informasi yang valid dan kredibel

Berikut keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang dilaksanakan :

Tabel 2.3
Keterkaitan antara Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya investasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya realisasi penanaman modal	Melakukan promosi potensi investasi daerah	Menyusun strategi promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik investasi
				Mengikuti pameran potensi dan peluang investasi daerah
			Menyempurnakan regulasi daerah dalam rangka perbaikan iklim investasi	Membuat regulasi/insentif/kebijakan daerah yang dapat mengembangkan iklim penanaman modal



No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
				Membuat dokumen perencanaan penanaman modal
				Membuat kajian/peta potensi
			Meningkatkan pelaksanaan pengendalian penanaman modal terhadap perusahaan PMA dan PMDN	Melaksanakan kegiatan pemantauan pelaksanaan penanaman modal untuk memaksimalkan realisasi investasi
				Melaksanakan kegiatan pembinaan penanaman modal bagi perusahaan PMA/PMDN
				Melakukan pengawasan penanaman modal untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan PMA/PMDN terhadap ketentuan penanaman modal
			Memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan pelayanan publik dan pelayanan penanaman modal	Penyediaan Mal Pelayanan Publik
				Penggunaan pelayanan perizinan secara online
				Penyediaan layanan konsultasi dan pengaduan
				Penyederhanaan prosedur perizinan dan non perizinan
				Menyediakan data dan informasi yang valid dan kredibel

Sumber : Dokumen Renstra DPMPSTSP Kab. Gowa 2021-2026

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu



Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor 503/32/DPMPTSP/XI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026. Adapun indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa yaitu :

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Pengukuran	Target Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	$\frac{\text{Nilai investasi thn (n)} - \text{Nilai investasi thn (n-1)}}{\text{Nilai investasi thn (n-1)}} \times 100\%$	1%	5%	5%	5%	5%

Sumber : Dokumen IKU DPMPTSP Kab. Gowa 2021-2026

D. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis DPMPTSP Kab. Gowa yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam Tahun 2022.

Adapun perjanjian kinerja yang ditetapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Gowa Tahun 2022

Tujuan : Meningkatnya investasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah

Dengan sasaran, indikator, dan target sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	1%	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Rp. 23.304.100,-
				Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp. 155.020.200,-
				Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp. 383.914.000,-
				Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.084.781.531,-

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.6
Standar Penilaian Kinerja Tahun 2022

Nilai (%)	Pencapaian
110 keatas	Sangat tercapai / sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai / Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai / Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai / Tidak berhasil



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran kinerja dan capaian sasaran, dimana setiap capaian indikator kinerja dijelaskan dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kinerja dan penetapan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2022.

Adapun capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja DPMPSTP Kabupaten Gowa
Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	%	1	-32.31	-3231%

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan format pengukuran kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama, maka capaian pengukuran kinerja tahun 2022 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dapat dijelaskan dan dianalisis sebagai berikut :

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022

Adapun pencapaian kinerja tahun anggaran 2022, dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui pengukuran capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi sasaran yang telah diperjanjikan kinerjanya adalah berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran DPMPSTP
Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	1%	-32.31%	-3231%

Sumber : Data diolah tahun 2022



Realisasi indikator kinerja "Persentase peningkatan nilai investasi" diperoleh dari :

$$\frac{\text{Nilai investasi tahun (n)} - \text{Nilai investasi tahun (n-1)}}{\text{Nilai investasi tahun (n-1)}} \times 100\%$$

Perlu diketahui bahwa, nilai investasi diperoleh dari data Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang masuk di sistem LKPM Online. Sebelum melangkah ke perhitungan untuk indikator Persentase Peningkatan Nilai Investasi, berikut data nilai investasi tahun 2021 dan 2022 :

Tabel 3.3

Data Realisasi Penanaman Modal berdasarkan LKPM Tahun 2021 dan 2022

NO	TAHUN	NILAI INVESTASI	JUMLAH PERUSAHAAN YANG MELAPORKAN LKPM
1.	2021	Rp. 8.008.088.688.594,-	73 Perusahaan
2.	2022	Rp. 5.420.778.835.062,-	86 Perusahaan

Sumber : Data diolah tahun 2022

Untuk perhitungan persentase peningkatan nilai investasi tahun 2022 dapat dijelaskan melalui rumus di bawah ini :

$$\frac{\text{Nilai investasi PMDN tahun 2022} - \text{Nilai investasi PMDN tahun 2021}}{\text{Nilai investasi PMDN tahun 2021}} \times 100\%$$

$$\frac{5.420.778.835.062 - 8.008.088.688.594}{8.008.088.688.594} \times 100\% = -32,31\%$$

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa penanaman modal untuk tahun 2021 mengalami penurunan nilai investasi dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar -32,31% atau capaian kinerja sasaran strategis sebesar -3231% dari target yang ditetapkan.

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN 2021

Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra DPMPSTP Kab. Gowa Tahun 2021-2026, sehingga untuk tahapan analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya hanya akan dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.4
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA					
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	73,99%	-32,31%						-3231%				

Sumber : Data diolah tahun 2021-2022

Pada tabel tersebut, persentase peningkatan investasi dari tahun 2021 mengalami penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2021, nilai investasi mengalami kenaikan sebesar 73,99% dari tahun 2020. Berbeda dengan capaian kinerja di tahun 2022 yang mengalami penurunan nilai investasi sebesar -32,31% dari tahun 2021.

3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN 2022 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN RENSTRA

Analisis berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran realisasi kinerja dengan mengacu pada tabulasi target jangka menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja sasaran "Meningkatnya realisasi penanaman modal" tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra DPMPSTP Kabupaten Gowa periode 2021 - 2026 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Jangka Menengah Renstra

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI TAHUN 2022	% CAPAIAN
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	%	5	-32,31	-646%

Sumber : Data diolah tahun 2022

Apabila disandingkan dengan target jangka menengah dari Renstra DPMPSTP Kabupaten Gowa periode 2021-2026 sesuai dengan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa untuk tahun pertama periode Renstra, nilai investasi mengalami penurunan capaian -646% dari kondisi kinerja target jangka menengah Renstra yang diharapkan tercapai pada akhir periode.



4. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA DENGAN STANDAR NASIONAL

Analisis berikutnya adalah dengan membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional, dalam hal ini adalah menyandingkan realisasi kinerja di tingkat pusat atau Kementerian Investasi / BKPM dan tingkat propinsi atau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulawesi Selatan.

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dengan Standar Nasional adalah dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2022	STANDAR NASIONAL	
			PROPINSI	PUSAT
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	-32,31%	-14,11%	34,00%

Sumber : Data diolah dari data DPMPTSP Prop.Sulsel, Kementerian Investasi/BKPM

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi peningkatan nilai investasi berada di bawah standar nasional. Data tersebut di atas diperoleh dari membandingkan realisasi investasi tahun 2022 dengan realisasi investasi tahun 2021. Adapun rincian realisasi penanaman modal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Penanaman Modal

KATEGORI	REALISASI PENANAMAN MODAL	
	TAHUN 2022	TAHUN 2021
NASIONAL	Rp. 1.207 T	Rp. 901 T
PROPINSI	Rp. 14,258 T	Rp. 16,600 T
KABUPATEN GOWA	Rp. 5,420 T	Rp. 8,008 T

Sumber : Data diolah dari data DPMPTSP Prop.Sulsel, Kementerian Investasi/BKPM

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / PENINGKATAN ATAU KEGAGALAN / PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF / SOLUSI YANG DILAKUKAN

Pengukuran pencapaian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja selama tahun 2022 terdapat kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun faktor penyebab kegagalan / penurunan nilai investasi antara lain :

1. Adanya beberapa investasi yang mangkrak;
2. Kurangnya kesadaran investor atau pelaku usaha untuk melakukan transparansi data dalam perkembangan usahanya;
3. Sistem pelaporan kegiatan penanaman modal (LKPM) yang terintegrasi dengan OSS RBA mengakibatkan laporan kegiatan penanaman modal yang dilaporkan oleh pelaku usaha



- harus sinkron dengan data rencana penanaman modal yang terinput ketika mengajukan permohonan perizinan pada sistem OSS RBA, sehingga apabila pelaku usaha keliru dalam menginput data rencana awal maka akan berpengaruh pada batasan realisasi penanaman modal yang terinput dalam LKPM.
4. Belum optimalnya pelaksanaan promosi investasi sehingga keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif Kabupaten Gowa sebagai daerah tujuan investasi serta beragam informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal tidak terpublikasi secara meluas;
 5. Keterbatasan SDM baik dalam hal kuantitas maupun kualitasnya yang berpengaruh terhadap kinerja pelayanan, pemantauan dan pengawasan pelaku usaha;
 6. Belum adanya Peraturan Daerah Kabupaten Gowa tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa yang berfungsi untuk mensinergikan dan mengoperasionalkan seluruh kepentingan sektoral terkait, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dipromosikan;
 7. Belum adanya Peraturan Daerah mengenai pemberian fasilitas/insentif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten.

Di sisi lain tentunya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa telah melakukan usaha-usaha guna pencapaian kinerja yang lebih baik, di antaranya adalah :

1. Promosi potensi dan peluang investasi yang dilaksanakan melalui kanal youtube, media sosial seperti Facebook dan Instagram, mengikutsertakan buku profil investasi di pameran-pameran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gowa;
2. Melakukan pemantauan dan pengawasan berkala terhadap pelaku usaha sebagai upaya memastikan pelaksanaan kegiatan usaha, perkembangan realisasi penanaman modalnya dan/atau pelaksanaan kewajiban kemitraan yang dilaksanakan terhadap kegiatan usaha berdasarkan tingkat Risiko dan tingkat kepatuhan Pelaku Usaha;
3. Melakukan inspeksi lapangan untuk memeriksa kesesuaian data dan informasi yang disampaikan pada laporan berkala dengan pelaksanaan fisik kegiatan usaha;
4. Melakukan sosialisasi mengenai implementasi Perizinan Berusaha berbasis Risiko (OSS RBA);
5. Melakukan bimtek tata cara pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) bagi pelaku usaha;
6. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih bingung dalam mengisi LKPM ataupun dalam mendaftarkan usahanya melalui OSS RBA;
7. Terlepas dari pandemic covid-19, kondisi sosial di wilayah Kabupaten Gowa cukup kondusif sehingga memberikan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi di wilayah Kabupaten Gowa;
8. Melakukan koordinasi dan konsultasi yang intens dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya DPMPSTSP Provinsi Sulawesi Selatan terkait bagaimana melaksanakan kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal sehingga bisa secara signifikan berdampak pada peningkatan nilai investasi.



Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disampaikan solusi atau upaya pemecahan masalah dalam rangka peningkatan nilai investasi di Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha / investasi yang masih aktif terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;
3. Melakukan pemberian insentif terhadap swasta dan calon investor di antaranya jaminan kemudahan dalam berinvestasi, hingga penguatan infrastruktur yang direalisasikan secara simultan;
4. Mengoptimalkan sumber daya manusia dan anggaran dengan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan propinsi;
5. Segera menyusun Peraturan Daerah terkait Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa.

6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya terhadap pencapaian target sasaran Meningkatnya realisasi penanaman modal ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	1%	-32,31%	-3231%	3.647.019.831	3.266.563.912	89,57%	-3607%

Sumber : Data diolah tahun 2022

Capaian kinerja pada sasaran ini adalah -3231%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 89,57% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran ini adalah -3607%. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,43% akan tetapi belum efektif karena tidak mampu mencapai kinerja sehingga perlu adanya peningkatan upaya-upaya untuk mencapai kinerja dengan program dan kegiatan yang selaras dengan kinerja yang diharapkan.

7. ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA (PERJANJIAN KINERJA)

Berikut akan disajikan program kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa.



Tabel 3.9
Program/Kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RENCANA TINDAK LANJUT
Meningkatnya realisasi penanaman modal	Persentase peningkatan investasi	-3231%	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Persentase peningkatan jumlah investor	44 %	97%	219,36%	Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi
			Program Pelayanan Penanaman Modal	o Persentase izin yang diterbitkan	95%	100%	105,26%	Meningkatkan kualitas petugas pelayanan dan lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana layanan
				o Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	
			Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase perusahaan penanaman modal yang menaati peraturan pelaksanaan penanaman modal	94%	96%	101,65%	Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha / investasi yang masih aktif terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang SKPD	100%	100%	100%	Mengoptimalkan sumber daya manusia dan anggaran dengan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan propinsi			

Sumber : Data diolah tahun 2022

1) Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sebagaimana berikut :

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

1. Pemanfaatan Video Potensi Investasi di Kabupaten Gowa di kanal Youtube dengan judul "Gowa Friendly For Investment" sebagai salah satu sarana promosi terkait potensi investasi yang tersedia di daerah Kabupaten Gowa.

Gambar 3.1

Publikasi Video Potensi Investasi Kabupaten Gowa di Youtube



Keterangan : <https://youtu.be/nk57351tKBQ>

2. Pembuatan peta potensi investasi dengan tujuan untuk menyebarkan informasi secara terperinci tentang profil Kabupaten Gowa lengkap dengan potensi yang dimilikinya.
3. Keikutsertaan dalam mengisi bahan pameran di APKASI OTONOMI EXPO 2022

Gambar 3.2

Keikutsertaan DPMPSTP Kabupaten Gowa dalam mengisi bahan pameran di APKASI Otonomi Expo 2022



4. DPMPSTP Kabupaten Gowa telah melaksanakan kegiatan pembinaan pelaksanaan penanaman modal berupa bimbingan teknis implementasi perizinan berusaha berbasis resiko dan bimbingan teknis implementasi pengawasan perizinan berusaha berbasis

resiko. Total pelaku usaha yang mengikuti bimbingan teknis tersebut sebanyak 240 orang yang berasal dari 18 kecamatan di kabupaten gowa.

Gambar 3.3
Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal



5. Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha yang memiliki kendala dalam pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) online dan OSS RBA

Gambar 3.4
Kegiatan Pendampingan Pengisian LKPM dan OSS RBA



6. Pelaksanaan rapat identifikasi dan penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha.

Gambar 3.5
Kegiatan Identifikasi dan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan Pelaku Usaha



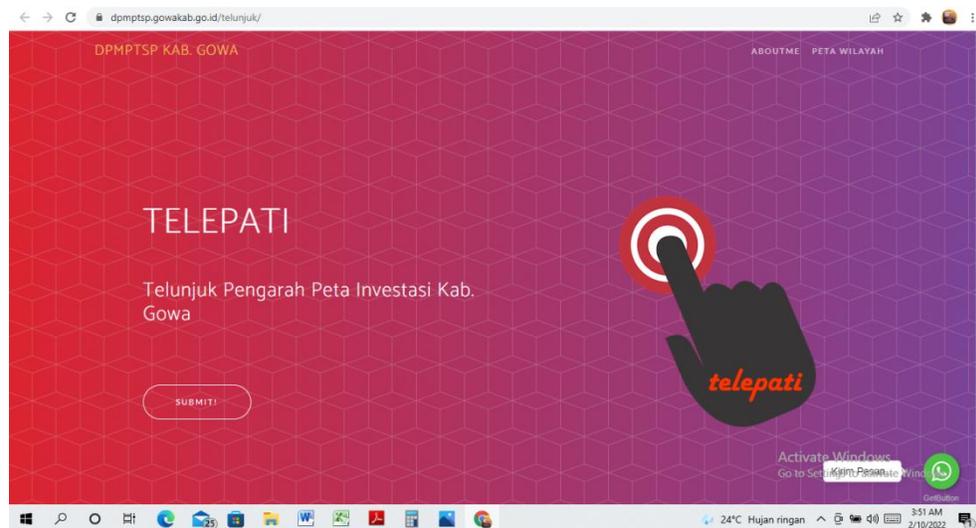
- Pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Gowa dengan tujuan untuk memeriksa perkembangan realisasi penanaman modal di Kabupaten Gowa. Selama Tahun 2022, DPMPTSP Kabupaten Gowa telah melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal di 90 pelaku usaha baik perseorangan maupun badan usaha yang tersebar di wilayah Kabupaten Gowa.

Gambar 3.6
Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal



- Pengembangan sistem TELEPATI (Telunjuk Pengarah Peta Investasi) yang bertujuan untuk membantu calon investor mendapatkan data dan informasi potensi investasi secara daring (online) antara lain melalui pemetaan potensi dan peluang investasi daerah. Pengembangan sistem ini merupakan lanjutan dari pengembangan di tahun 2021.

Gambar 3.7
Tampilan Aplikasi TELEPATI



- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan dan BKPM RI terkait realisasi penanaman modal, permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan kiat-kiat dalam meningkatkan nilai investasi kabupaten, serta diseminasi peta potensi dan peluang investasi.

Gambar 3.8
Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi





10. Pemberian pelayanan perizinan melalui online yaitu OSS RBA dan Sicantik. Pada tahun 2022, jumlah total dokumen izin dan non izin yang diterbitkan sebanyak 5.489 dokumen dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Rekapitulasi Izin yang Diterbitkan Tahun 2022

No	Nama Produk Layanan	SPBE	Jumlah
1	Surat Izin Kerja Okupasi Terapis	Sicantik Cloud	1
2	Surat Izin Kegiatan	Sicantik Cloud	19
3	Surat Izin Praktik Bidan	Sicantik Cloud	639
4	Surat Izin Optik	Sicantik Cloud	4
5	Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Sicantik Cloud	75
6	Surat Izin Praktek Radiografer	Sicantik Cloud	10
7	Surat Izin Operasional Sekolah Swasta	Sicantik Cloud	6
8	Izin Praktek Elektromedis Kabupaten	Sicantik Cloud	2
9	Surat Izin Kerja Kesehatan Masyarakat	Sicantik Cloud	1
10	Rekomendasi Izin Magang	Sicantik Cloud	31
11	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien	Sicantik Cloud	2
12	Surat Izin Kerja Fisikawan Medis	Sicantik Cloud	1
13	Surat Izin Kerja Analisis Kesehatan	Sicantik Cloud	10
14	Izin Praktik Dokter	Sicantik Cloud	292
15	Surat keterangan Telah Meneliti	Sicantik Cloud	16
16	Surat Izin Kerja Fisioterapi	Sicantik Cloud	7
17	Rekomendasi Izin KKP	Sicantik Cloud	4
18	Surat Izin Praktik Psikolog Klinis	Sicantik Cloud	1
19	Surat Izin Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	Sicantik Cloud	1
20	Surat Izin Praktek Asisten Apoteker	Sicantik Cloud	117
21	Izin Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP)	Sicantik Cloud	7



22	Rekomendasi Izin PKL	Sicantik Cloud	1
23	Surat Rekomendasi Penelitian	Sicantik Cloud	2090
24	Surat Izin Praktek Tenaga Sanitarian	Sicantik Cloud	1
25	Surat Izin Praktek Ahli Gizi	Sicantik Cloud	20
26	Surat Izin Pra/Pengumpulan/Pengambilan Data	Sicantik Cloud	207
27	Surat Izin Praktik Perawat	Sicantik Cloud	835
28	Surat Izin Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	Sicantik Cloud	13
29	Surat Izin Kerja Terapis Wicara	Sicantik Cloud	1
30	Surat Izin Praktik Apoteker	Sicantik Cloud	189
31	Surat Izin Praktik Terapis Gigi & Mulut	Sicantik Cloud	81
32	Rekomendasi Izin Praktik Lapangan Mahasiswa	Sicantik Cloud	3
33	Izin	OSS RBA	79
34	PKKPR Darat (Non Otomatis)	OSS RBA	26
35	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU)	OSS RBA	125
36	Sertifikat Standar	OSS RBA	6
37	KKPR Non Berusaha	Sicantik Cloud	300
38	UKL/UPL Lingkungan Hidup	Sicantik Cloud	135
39	Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Negara	Manual	131
TOTAL			5489

11. Melayani masyarakat yang ingin berkonsultasi mengenai tata cara pengajuan izin melalui OSS RBA dan Sicantik.

Gambar 3.9

Front Office pelayanan DPMPSTP Kabupaten Gowa



Gambar 3.10
Pemberian layanan informasi dan konsultasi kepada pemohon



12. Menindak lanjuti laporan pengaduan yang masuk dengan cepat dan tepat. Pada Tahun 2022, jumlah laporan pengaduan yang masuk adalah sebanyak 4 aduan dan keseluruhan laporan pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti.
13. Melakukan koordinasi dengan SKPD Teknis maupun dengan stakeholder lainnya terkait perizinan.

Gambar 3.11
Rapat Koordinasi dengan SKPD Teknis dan Pelaku Usaha





14. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan maupun bimtek terkait tugas pokok pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Gambar 3.12
Keikutsertaan pegawai dalam bimtek





15. Melaksanakan rapat internal terkait monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang telah dicapai pada masing-masing bidang.

Gambar 3.13
Rapat internal DPMPTSP Kab. Gowa





16. Penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang tepat waktu per bulannya sehingga penyerapan anggaran tiap bulan tinggi.
17. Melakukan FGD terkait pembangunan Mall Pelayanan dan kunjungan ke Mal Pelayanan Publik Kabupaten Maros. Pembangunan Mall Pelayanan seyogyanya bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan.

Gambar 3.14
FGD terkait pembangunan MPP





Gambar 3.15
Kunjungan ke MPP Kab. Maros



18. Pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang dinilai berdasarkan kedisiplinan dan kinerjanya namun untuk tahun 2022 reward diberikan khusus kepada petugas layanan (front office) dan punishment pegawai mengacu pada surat teguran yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Gowa. Pemberian penghargaan pada DPMPPTSP Kabupaten Gowa mengacu pada SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor 10/DPMPPTSP/V/2019 tentang Kebijakan Pemberian Penghargaan dan Hukuman kepada Pegawai di Lingkungan DPMPPTSP Kab. Gowa.

Gambar 3.16
Piagam penghargaan untuk pegawai





19. Keikutsertaan DPMPPTSP Kabupaten Gowa dalam penilaian penyelenggaraan pelayanan publik oleh Kemenpan RB RI. Penilaian dilakukan oleh Bagian Organisasi Setda Propinsi Sulawesi Selatan sebagai perwakilan dari KemenpanRB RI.

Gambar 3.17
Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022



2) Upaya Perbaikan pada Perencanaan Berikutnya :

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2022 melalui Analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu :

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha / investasi yang masih aktif terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;
3. Melakukan pemberian insentif terhadap swasta dan calon investor di antaranya jaminan kemudahan dalam berinvestasi, hingga penguatan infrastruktur yang direalisasikan secara simultan;



4. Mengoptimalkan sumber daya manusia dan anggaran dengan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan propinsi;
5. Segera menyusun Peraturan Daerah terkait Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa.

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Alokasi Anggaran Perubahan Tahun 2022, bahwa anggaran dan pendapatan pelaksanaan program dan kegiatan urusan penanaman modal dan pelayanan perizinan dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja

Total anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2022 sebesar Rp 3.647.019.831 sesuai dengan yang tertuang di dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa (Keputusan Bupati Gowa Nomor 372/X/2022 Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Unit Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2022). Anggaran ini terdiri dari :

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1) Belanja Operasi | Rp 3.637.019.831 (99,73%) |
| 2) Belanja Modal | Rp 10.000.000 (0,27%) |

Dari anggaran yang tersedia, dapat terealisasi sebesar Rp 3.266.563.912 (89,57%) dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1) Belanja Operasi | Rp 3.258.863.912 (99,76%) |
| 2) Belanja Modal | Rp 7.700.000 (0,24%) |

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 89,57% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Realisasi Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2022

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran APBD 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
	SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA REALISASI PENANAMAN MODAL	3,647,019,831	3,266,563,912	89.57%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	3,157,038,731	2,832,461,062	89.72%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,064,000	2,997,000	97.81%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,064,000	2,997,000	97.81%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,675,365,291	2,364,603,145	88.38%



	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,675,365,291	2,364,603,145	88.38%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	17,100,000	17,100,000	100.00%
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	17,100,000	17,100,000	100.00%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	149,729,960	149,184,191	99.64%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5,345,960	5,277,650	98.72%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	10,005,000	9,874,630	98.70%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	128,379,000	128,031,911	99.73%
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	6,000,000	6,000,000	100.00%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	10,000,000	7,700,000	77.00%
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10,000,000	7,700,000	77.00%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	258,086,680	248,129,586	96.14%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	87,075,510	77,336,066	88.81%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	171,011,170	170,793,520	99.87%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	43,692,800	42,747,140	97.84%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	41,742,800	40,797,140	97.73%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,950,000	1,950,000	100.00%
2	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	7,000,000	7,000,000	100.00%
	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	7,000,000	7,000,000	100.00%
	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	7,000,000	7,000,000	100.00%
3	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	99,067,100	91,761,950	92.63%



	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	99,067,100	91,761,950	92.63%
	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	62,706,600	57,724,650	92.06%
	Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	36,360,500	34,037,300	93.61%
4	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	383,914,000	335,340,900	87.35%
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	383,914,000	335,340,900	87.35%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	265,925,000	253,585,900	95.36%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	117,989,000	81,755,000	69.29%

2. Pendapatan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga diberikan target untuk Pendapatan Asli Daerah, yaitu Pajak Reklame. Berikut realisasi penerimaan retribusi dan pajak yang terkait dengan perizinan dan non perizinan yang dikelola pada DPMPST Kabupaten Gowa pada tahun 2022 :

Tabel 3.12
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022

No	Uraian Pajak/Retribusi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1.	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron/Shop Sign	1.375.946.000	1.465.723.571	106,52%
2.	Reklame Kain	15.000.000	551.134.999	3674,23%
J u m l a h		1.390.946.000	2.016.858.570	145,00%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total realisasi penerimaan PAD tahun 2022 sebesar **Rp 2.016.858.570** dari target penerimaan PAD Tahun 2022 yang ditetapkan sebesar **Rp 1.390.946.000** atau dengan kata lain realisasi penerimaan PAD tahun 2022 mencapai **145,00%** dari target PAD.



C. PENGHARGAAN YANG DITERIMA DPMPTSP KABUPATEN GOWA

Selama tahun 2022, DPMPTSP Kabupaten Gowa memperoleh beberapa penghargaan, yaitu :

1. Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI berupa piagam atas keberhasilan DPMPTSP Kab. Gowa sebagai unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori "A-" (Sangat Baik) Tahun 2021.
2. Penghargaan dari Bupati Gowa berupa piagam atas prestasi DPMPTSP Kab. Gowa dalam akuntabilitas kinerja tahun 2021 dengan predikat nilai "BB" (Sangat Baik)
3. Mendapat Nilai Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan di zona hijau oleh OMBUDSMAN



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah di mana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa merupakan salah satu unit organisasi lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa yang diwajibkan membuat Laporan Kinerja Tahun 2022 dengan mengacu pada Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026.

A. KESIMPULAN CAPAIAN ORGANISASI

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- ✓ Pencapaian sasaran kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2022 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan.
- ✓ Pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 dengan melihat indikator outcomenya, diketahui bahwa pencapaian program dan kegiatan tahun 2022 dapat dikatakan baik untuk 4 (empat) program dan 10 (sepuluh) kegiatan dengan rata-rata capaian indikator kegiatan sebesar 100%.
- ✓ Realisasi anggaran dana APBD tahun 2022 yaitu realisasi keuangan sebesar 89,57% dan realisasi fisik 100%.

B. LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha / investasi yang masih aktif terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;
3. Melakukan pemberian insentif terhadap swasta dan calon investor di antaranya jaminan kemudahan dalam berinvestasi, hingga penguatan infrastruktur yang direalisasikan secara simultan;
4. Mengoptimalkan sumber daya manusia dan anggaran dengan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan propinsi;
5. Segera menyusun Peraturan Daerah terkait Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa.

Sebagaimana diketahui bahwa Laporan Kinerja merupakan pengukuran kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder), yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya pengurusan perizinan dan non perizinan. Selain itu, diharapkan pula menjadi jawaban atas isu-isu strategis yang teridentifikasi di awal perencanaan.

Laporan Kinerja ini diharapkan pula menjadi dasar kepada Kepala Unit Kerja dan seluruh pejabat dan staf dalam lingkup Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa untuk mempersiapkan terselenggaranya *good governance*.